

ABSTRAK

A. Husain Haekal : KONSTRUKSI REALITAS RITUS KEAGAMAAN (ANALISIS SEMIOTIK ROLAND BARTHES KOMIK LINE WEBTOON BERJUDUL KOLANG-KALING)

Interpretasi agama dalam media sosial dengan visual yang dieksplorasi melalui cerita komik Line Webtoon membuat keberagaman hari ini semakin kompleks. Visualisasi adegan dalam komik bahwa agama tidak hanya sebagai ritual, namun cara-cara beribadah berubah sesuai dengan hasil dari konstruksi media karena makna ritus keagamaan terbentuk bukan hanya dari pemahaman agama yang sifatnya privasi tetapi bersumber dari media publikasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna denotasi, konotasi dan mitos juga konstruksi makna ritus keagamaan dalam platform Line Webtoon. Metode yang digunakan pada penelitian ini semiotika Barthes dengan paradigma kritis dan teori konstruksi realitas Berger dan Luckmann sebagai pisau analisisnya. Pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan teknik observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan interpretasi logika berdasarkan metode semiotika Barthes.

Hasil temuan penelitian ini ialah: *Pertama: Ritus peribadatan* dalam webtoon kolang-kaling terdapat *makna denotasi* salat dan puasa, sedangkan secara *konotasi dan mitos* makna ritus peribadatan sebagai bentuk ketaatan, sehingga mitos yang berkembang di masyarakat bahwa orang yang rajin salat dan puasa merupakan orang yang layak disebut saleh. *Ritus pembelajaran* dalam webtoon kolang-kaling terdapat *makna denotasi* berupa ceramah, nasihat, pesantren kilat, mengajar dan wasiat, sedangkan *makna konotasi dan mitos* bahwa ritus pembelajaran menjadi metode dalam mengajarkan dan menyebarkan nilai-nilai ajaran agama yang senantiasa diamalkan. Secara mitos orang yang ahli agama dianggap sakral, ia memiliki kekuatan dalam segala hal misalnya paling dekat dengan Tuhan. *Ritus sosial* dalam webtoon kolang-kaling terdapat makna denotasi berupa mudik, cekcok, tawuran antar pemuda, belajar memasak dan diet atau menurunkan berat badan. Maka secara konotasi makna ritus sosialnya: solidaritas, sabar, kerukunan, kesalehan dan kesungguhan. Secara mitos yang ada di masyarakat bahwa orang yang memiliki tingkat ritus sosialnya baik dianggap orang yang humanis dan religius, biasanya selalu dimintai keberkahan dan kebijaksanaannya atau kearifannya.

Kedua, Simbol dan makna yang dikonstruksi media dalam hal ini: *konstruksi kesalehan* dalam hal ini pembentukan makna saleh dalam media komik Line Webtoon dinilai dari: Salat di masjid, Mendengarkan ceramah/mengikuti kajian, Tilawah, Sering menasihati, Memakai pakaian syar'i. *Konstruksi simbol agama* melalui simbol-simbol agama yang dikonstruksi oleh komik Line Webtoon : Bangunan masjid, Sarung dan Peci, Kata Haram dan Halal, Kata Masyaallah dan Ukhty, Kata Waalaikumsalam dan Alhamdulillah, Kata Astaghfirullah lindungi hamba. *Representasi hiburan* dalam hal ini ritus keagamaan dalam komik Line Webtoon berjudul kolang-kaling direpresentasikan dalam tampilan hiburan, tidak benar-benar mengandung nilai-nilai ritus keagamaan.

Kata Kunci: Konstruksi, Religious Rites, Line Webtoon

ABSTRACT

A. Husin Haekal: CONSTRUCTION OF REALITY RITUS RELIGIOUS (ANALYSIS OF SEMIOTIC ROLAND BARTHES COMIC LINE WEBTOONS WITH THE TITLE KOLANG-KALING)

Religious interpretations in social media with visuals explored through the comic story of Line Webtoons make religious events more complex today. The visualization of scenes in comics that religion is not just a ritual, but the ways of worshiping change according to the results of the media construction because the meaning of religious rhizus is formed not only from religious understanding which is privacy but sourced from publication media

This study aims to analyze the meaning of denotation, connotations and myth of construction of religious rhitus in the platform Line Webtoons. The method used in this study Barthes with a critical paradigm and reality construction theory of Berger and Luckmann as a blade of his analysis. Data collection in this study is used by observational and documentation techniques. The data analysis in this study uses logic interpretations based on Barthes' semiotic method

The results of this study are: First: Ritus of worship in the kolang-kaling, there is the meaning of prayer and fasting, while the connotation and myth of rhizomes as a form of obedience, so that myths that develop in society that diligent people pray and fasting are a worthy of pious people. Learning rhizomes in kolang-kaling means of denotation in the form of lectures, advice, flash boarding school, teaching and will, while the meaning of connotations and myths that the learning process is a method of teaching and spreading religious teachings that are always silent. In terms of myths who are religiously experts are considered sacred, they have strength in every way, for example closest to God. Social rites in the kolang-kaling there is a meaning denotation in the form of homecoming, checking, brawl between youth, learning to cook and dieting or losing weight. So, with the connotation of his social erectus: solidarity, patience, harmony, piety and sincerity. In the manner of myths in society that people who have their social lotus level are kind of considered a humanist and religious person, usually are always asked to bless and have their wisdom or wisdom.

Second, Symbols and meanings constructed by the media in this case: construction of piety in this case the formation of the good meaning in the media of Line Webtoons are judged: Prayer at the mosque, Listening to lectures/following studies, Reading Al-Qur'an, Often suggests, Wear Syar'i clothing. The construction of religious symbols through religious symbols constructed by Line Webtoons: Building of mosque, Sarong and Peci, The word Haram and Halal, Said Masyaallah and Ukhty, Said Waalaikumsalam and Alhamdulillah, According to Astagfirullah we are protected. Entertainment representation in this case of religious rigs in Line Webtoon comic titled kolang-kaling is represented in the appearance of entertainment, it does not really contain the values of religious creation.

Keywords: Construction, Religious Rites, Line Webtoons